

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian berdasarkan atas ajaran *postpositivisme*, metode ini biasanya dipakai untuk meneliti objek alami dengan peneliti sebagai instrument kunci, pengumpulan datanya dijalankan dengan triangulasi, sifat analisis datanya induktif/kualitatif, dan hasil nantinya cenderung berfokus pada makna melalui simpulan (Sugiyono, 2020). Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang nantinya peneliti dapat bereksplorasi lebih dalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas individu atau kelompok. Dengan begitu, peneliti akan mengambil pendekatan studi kasus ini karena pendekatan ini akan memberikan sebuah kejelasan data yang akurat, dan pada saat pengambilan data ini dilaksanakan secara khusus serta mendalam kepada subjek yang akan berpengaruh terhadap penelitian. Sehingga dengan pendekatan studi kasus ini nantinya peneliti menangkap masalah dengan batasan yang terperinci dan jelas. Harapan peneliti mengambil pendekatan studi kasus ini agar dapat menyampaikan keadaan, situasi, dan kondisi objek penelitian yang berdasarkan pada data, informan, dan realita.

3.2. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini akan berkaitan langsung dengan informan atau narasumber yang terdiri dari Komisioner Komisi Pemilihan Umum, Ketua PPS Desa Selebu, pemilih disabilitas Desa Selebu. Informan tersebut berada di Kabupaten Tasikmalaya yang dianggap mengetahui pada pelaksanaan pilkada 2020 Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.1 Daftar informan

Nama Informan	Sebagai
Dr. Isti`anah, S.Th.I, M.Ag	Komisioner KPU Kabupaten Tasikmalaya
Yaya Suryana	Ketua PPK Kecamatan Mangunreja Tahun 2020
Saipul Milah	Ketua PPS Desa Selebu Tahun 2020
Tia Kurnia Agustin	Ketua PPS Desa Margajaya Tahun 2020
Jajang Riza	Penyandang Disabilitas
Eti	Penyandang Disabilitas

3.3. Penentuan Informan

Pada penelitian kualitatif informan merupakan seseorang pemberi informasi mengenai latar belakang dan situasi penelitian, serta memiliki pemahaman mendalam terkait permasalahan yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling* dalam penentuan informan penelitian ini. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel data dari sudut pandang tertentu, sementara *Snowball Sampling* dipakai untuk memperluas jumlah informan dengan memanfaatkan informasi dari informan sebelumnya (Sugiyono, 2020). Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian ini yakni informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman pada pelaksanaan sosialisasi Pilkada tahun 2020, informan tersebut adalah Komisioner KPU Kabupaten Tasikmalaya, Ketua

PPK Mangunreja tahun 2020, Ketua PPS tahun 2020 Desa yang ada kecamatan Mangunreja, dan penyandang disabilitas di Kecamatan Mangunreja.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi tahap penting pada sebuah penelitian yang tujuannya untuk menampung data yang dibutuhkan. Jika teknik pengumpulan data ini tidak dipahami oleh peneliti maka data yang diperoleh tidak akan sesuai dengan data yang ditentukan, sehingga teknik pengumpulan data ini sangat penting untuk berjalannya penelitian dalam mendapatkan informasi dan data yang nyata dan akurat dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni:

3.4.1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yakni wawancara, dimana peneliti bertemu dengan informan untuk mendapatkan jawaban mentah yang nantinya akan menjadi data penelitian. Jenis wawancara yang dipakai disini wawancara semi-terstruktur atau semi-mendalam yang memberikan kebebasan lebih pada penerapannya jika ditandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan memperdalam topik yang sedang dibahas dan untuk mendapatkan ide, pendapat, dan pandangan dari pemberi informasi. Walaupun pedoman wawancara ditulis secara terstruktur, tanggapan dari setiap informan dapat berbeda-beda. Dalam penelitian ini, teknik wawancara semi-terstruktur memudahkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan dan menggali

informasi lebih dalam di samping pedoman wawancara karena tanggapan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tanggapan yang rasional.

3.4.2. Studi Dokumentasi

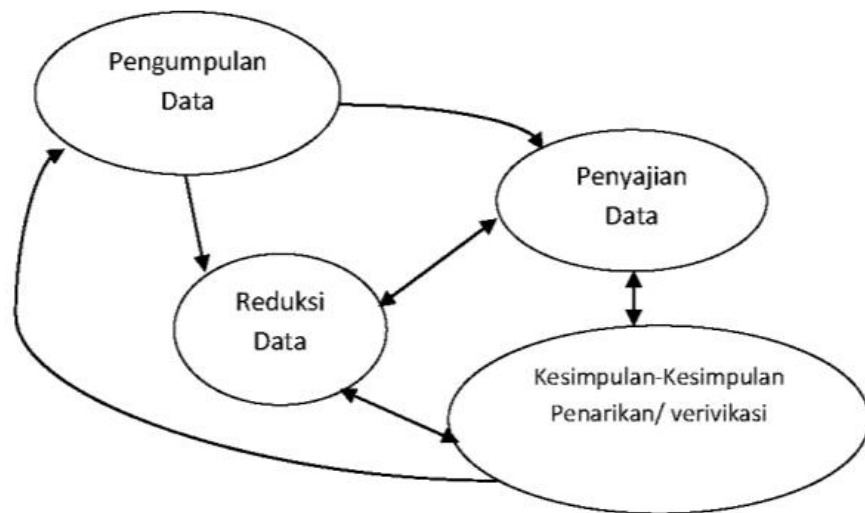
Studi dokumentasi adalah langkah yang dapat diambil oleh peneliti untuk mengambil gambar saat melakukan penelitian di lapangan. Gambar yang diambil ini akan menjadi bukti langsung dari wawancara dan akan dijelaskan secara detail oleh peneliti. Dengan mengambil studi dokumentasi, peneliti memudahkan orang lain untuk memahami penelitian ini dan juga dapat menjadi bukti akurat dari penelitian yang dilakukan. Metode informasi ini dapat berasal dari catatan penting lembaga, organisasi, atau perorangan. Studi ini menjadi metode ilmiah dalam pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan data baik primer maupun sekunder, dengan sumber utama dari objek penelitian. Bentuk data sekunder dalam penelitian ini termasuk Rekapitulasi DPT Pilkada 2020, data tentang pemilih disabilitas, buku, jurnal, dan referensi bacaan lain yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.5. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu mekanisme dalam menelusuri, menemukan, dan mengurutkan pelaksanaan secara sistematis atas data yang diperoleh dari hasil wawancara dan temuan dilapangan sehingga informasi yang diperoleh mudah dicerna dan hasil penemuannya tersalurkan dengan baik. Model analisis data pada penelitian ini memakai model Miles dan Huberman, yang mengungkapkan bahwa

kegiatan dalam menganalisis data kualitatif ini dilakukan dengan model analisis interaktif yang terjadi secara terus menerus sampai selesai sehingga nantinya data yang diperoleh sudah jenuh. Maka, kegiatan analisis data pun dibagi menjadi *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

Gambar 3.1. Komponen Metode Analisis Data Model Interaktif



1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melalui wawancara dan dokumentasi, melalui pengumpulan data tersebut memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang sangat diperlukan dalam mencapai tujuan dari penelitian ini sehingga tahap dalam pengumpulan datanya dapat digunakan dengan teratur menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi.

2) **Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses yang melibatkan merangkum, memilih poin-poin utama, dan fokus pada poin-poin kunci yang berkaitan dengan pokok penelitian. Hal ini dilakukan agar tema dan pola yang dicari dapat memuat ilustrasi yang nyata dalam membantu peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut. Proses reduksi data membutuhkan kemampuan berpikir kritis yang didukung oleh tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam reduksi data, peneliti berusaha untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data yang dimuat dari hasil wawancara dengan informan. Hal ini dilakukan untuk membuat data lebih mudah dipahami dengan cara menyajikan informasi yang singkat dan jelas.

3) **Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa deskripsi, daftar, kaitan antar kategori, *flowchart*, dan yang lainnya. Namun, teks deskriptif biasanya dipakai saat menyediakan data. Pada penelitian data ini, peneliti memaparkan data dari hasil penelitian yang dilakukan bersama informan terkait peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam sosialisasi politik kepada penyandang disabilitas Kecamatan Mangunreja pada Pilkada 2020 di Kabupaten Tasikmalaya, dimana data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan informan.

4) **Penarikan Kesimpulan**

Tahap akhir dari analisis penelitian kualitatif yakni menyajikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian kualitatif ini mengungkapkan pemahaman *modern* yang sebelumnya tidak pernah terlihat. Pemahamannya seperti deskripsi objek yang awalnya tidak jelas, sehingga pasca penelitian dilakukan objek tersebut menjadi lebih jelas dipahami.

3.6. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan terhadap data sebuah objek penelitian yang bisa diutarakan oleh peneliti (Sugiyono, 2020). Proses keabsahan data yang diperlukan pada penelitian ini menggunakan uji triangulasi sumber data. Validitas data digunakan dalam rangka menguji kreadibilitas data dengan mengecek kembali lebih lanjut mengenai data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan dengan cara uji triangulasi sumber. Uji triangulasi sumber juga berfungsi dalam mengkategorikan, mendeskripsikan kembali pandangan-pandangan dari setiap informan yang tentu akan terdapat perbedaan dan persamaan, sehingga memudahkan untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020).

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti di Sekretariat KPU Kabupaten Tasikmalaya dan di Kecamatan Mangunreja, yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan pilkada tahun 2020 di Kabupaten Tasikmalaya.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Waktu dan Jadwal penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Desember 2023. Untuk lebih lengkapnya dijelaskan pada tabel Lampiran I.